



PSIM Yogyakarta Tunda Pembelian Bus Pemain

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta hingga kini belum memiliki bus pribadi untuk menunjang operasional tim.

Manajemen Laskar Mataram memilih menyewa armada transportasi bagi para pemain dan ofisial dalam setiap kegiatan.

Keputusan tersebut diambil sebagai bagian dari skala prioritas klub yang baru kembali mentas di kasta tertinggi setelah 18 tahun penantian.

Manajemen menilai pembelian bus belum menjadi kebutuhan mendesak dibandingkan pembenahan sektor lain yang dinilai lebih krusial.

Direktur Utama PSIM Yogyakarta, Liana Tasno, menjelaskan bahwa pengadaan bus dinilai bukan investasi yang memberikan dampak langsung terhadap pengembangan klub.

"Kayaknya kita nggak utamain sih gitu. Karena itu kan apresiasi yang si-

fatnya bukan investasi dan juga *cost* gitu lho dan harus di-*maintenance* kan gitu," ujar Liana, Rabu (18/2).

Menurutnya, saat ini manajemen lebih memprioritaskan pembangunan infrastruktur tim ketimbang pengadaan transportasi.

"Sekarang lebih baik kita mikirin infrastruktur dulu, itu yang paling penting gitu dibandingin transportasi," lanjutnya.

Bus sewaan yang digunakan saat ini tetap nyaman dan sudah dipertimbangkan sejak awal musim. Manajemen tetap menerapkan skala prioritas dalam penggunaan anggaran.

"Jadi sekarang pun bus itu nyaman kok gitu dan dengan kita nyewa itu udah sempat dipikirkan kayaknya

sebenarnya pas awal. Cuma kita skala prioritas," jelasnya.

Ia juga menambahkan bahwa fokus utama klub saat ini adalah hal-hal yang dianggap krusial untuk pengembangan jangka panjang, terutama pembinaan pemain usia muda.

"Sekarang nggak mau bicara apa skala prioritasnya gitu kan tapi yang pasti kita mikirin hal-hal yang krusial dulu yang penting untuk pengembangan terutama *youth development*," tegasnya.

Di akhir pernyataannya, Liana berharap dukungan penuh dari supporter, terutama dalam mendongkrak pendapatan klub melalui kehadiran di stadion maupun pembelian *merchandise* resmi.

"Insyaallah doain deh, makanya kan perlu didukung banget ya dari sisi *revenue* dari teman-teman supporter kan perlu banget diramein lah lapangannya, *merchandise* gitu, perlu banget di-*support*," pungkasnya. (mur)



TRIBUN JOGJA/ALMURFI SYOFYAN

DIREKTUR UTAMA PSIM YOGYAKARTA, LIANA TASNO.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005